

PEMUTIHAN PAJAK KENDARAAN Bupati Sidak Samsat Sukoharjo



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Etik Suryani dan Wakil Bupati Eko Sapto Purnomo saat melakukan sidak di kantor Samsat Sukoharjo.

SUKOHARJO (KR) - Bupati Sukoharjo Etik Suryani dan Wakil Bupati Eko Sapto Purnomo melakukan inspeksi mendadak (sidak) dengan mendatangi Kantor Samsat Sukoharjo, Kamis (10/4). Sidak dilakukan untuk mengecek pelaksanaan program pemutihan pajak kendaraan bermotor. Sampai di Kantor Samsat, bupati dan wakil bupati langsung melihat antusias warga membayar pajak kendaraan bermotor.

Saat itu, kondisi Kantor Samsat Sukoharjo penuh untuk mendapatkan layanan petugas. "Tadi kami melihat dan melakukan pemantauan pelaksanaan program pemutihan pajak kendaraan bermotor. Semua berjalan lancar," kata bupati.

Dalam sidak di Kantor Samsat Sukoharjo, Etik Suryani juga berdialog dengan warga yang sedang membayar pajak kendaraan bermotor.

Terpisah, Kasatlantas Polres Sukoharjo Iptu Doohan Octa Prasetya melalui Kanit Regident Samsat Sukoharjo Ipda Festy Flora mengatakan jumlah transaksi pembayaran pajak kendaraan bermotor mengalami peningkatan signifikan dibanding pada hari-hari biasa. Samsat Sukoharjo mencatat data per 27 Maret 2025 hanya ada 988 transaksi wajib pajak. Antusias masyarakat Sukoharjo mengikuti program pemutihan pajak kendaraan bermotor sangat tinggi, terhitung sejak dibuka 8 April 2025 sudah ada 2.026 warga membayar pajak kendaraan bermotor.

"Melonjaknya transaksi saat ini membuktikan tingginya antusias masyarakat mengikuti program pemutihan pajak kendaraan bermotor. Antusias masyarakat luar biasa untuk memanfaatkan momen bebas denda ini. Jumlah transaksi pembayaran pajak kendaraan bermotor melonjak pada momen program pemutihan ini," tandas Ipda Festy Flora. **(Mam)-d**

Beras Temanggung Berkualitas Premium



KR-Dok Pemkab Temanggung

Agus Setyawan menerima sabit untuk panen perdana padi hasil tanaman petani setempat.

TEMANGGUNG (KR) - Potensi panen padi pada 2025 di Kabupaten Temanggung seluas 14.900 hektare dengan produktivitas 6,9 ton perhektare. Bupati Temanggung Agus Setyawan mengatakan Pemkab Temanggung menargetkan luasan panen 17.900 hektare, tetapi realisasi pada 2024 baru sekitar 14.900 hektare. Pemkab Temanggung bersama Bulog dan jajaran Forkopimda melakukan panen raya padi di Desa Madureso Kecamatan Temanggung, Kamis (10/4).

"Pada tahun 2024 luasan target panen padi sama, sebab lahan yang prospek untuk sawah sama," jelas Agus Setyawan. Menurutnya, menjadi hak petani untuk menanam lahan, termasuk jika ada yang dialihkan untuk tanam cabai. Yang pasti, Pemkab tetap mensupport program nasional terkait ketahanan pangan.

Pemkab Temanggung juga mengimbau agar petani menanam padi untuk menjaga ketersediaan beras, serta stabilitas harga di pasaran, sehingga upaya ini dapat mendukung ketahanan pangan nasional yang dicanangkan Presiden Prabowo Subianto. "Di Temanggung, mayoritas beras yang dihasilkan petani berkualitas premium," tandas bupati.

Disebutkan, panen raya menandai komitmen Pemerintah Kabupaten Temanggung dalam menjaga stabilitas harga gabah Rp 6.500 perkilogram, serta mendukung ketahanan pangan nasional. Untuk mendukung budidaya padi, Pemkab Temanggung juga menjamin ketersediaan pupuk, serta suplai pengairan secara teratur di areal persawahan. **(Osy)-d**

Jalur Wisata Karanganyar Lancar

KARANGANYAR (KR) - Kemacetan parah yang diprediksi dialami jalur keluar exit tol Karanganyar di Jalan Solo-Sragen wilayah Kebakkramat, tidak terjadi pada Lebaran 1446 H. Selain itu, jalur wisata menuju lereng Lawu di Tawangmangu, Karangpandan dan Ngargoyoso juga ramai lancar.

"Selama 17 hari Operasi Ketupat Candi, titik-titik rawan macet sudah diantisipasi sehingga apa yang dikhawatirkan tidak terjadi. Ini berkat kesiapan tim gabungan melaksanakan rekayasa lalu lintas. Selain itu, memang ada penurunan jumlah kendaraan pemudik atau wisatawan di Karanganyar," kata Kepala Ops Ketupat Candi 2025 Polres Karanganyar, Ipda Surip Wuryanto mewakili Kasatlantas Polres Karanganyar AKP Agista Ryan Mulyanto usai apel pembubaran tim Operasi Ketupat Candi di Mapolres Karanganyar, baru-baru ini.

Menurutnya, pada arus mudik dan balik Lebaran di Tawangmangu maupun eksit tol tergolong wajar. Rekayasa lalu lintas untuk mengurai kemacetan terbukti berhasil. Tim urai macet yang bersiaga, langsung memasang rambu tolo-tolo untuk mencegah kendaraan crossing. Rambu itu memastikan kendaraan melaju lurus tanpa memotong jalan. **(Lim)-d**

KERJA SAMA DENGAN INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Temanggung Kembangkan Pariwisata

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung menjalin kerjasama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk mengembangkan destinasi wisata di daerah tersebut. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Temanggung Hendra Sumaryana mengatakan ada sembilan destinasi wisata di empat kecamatan yang akan dikembangkan, di antaranya dengan dikemas menjadi sebuah paket wisata.

"Jalinan kerjasama ini harapannya, mampu meningkatkan jumlah wisatawan dan lama tinggal," kata Hendra Sumaryana, Jumat (11/4). Dia mengemukakan sembilan destinasi wisata itu yakni situs Liyangan, Mata Air Umbul

Jumpit, Candi Pringapus di Kecamatan Ngadirejo. Di Kecamatan Parakan terdapat wisata sejarah China Town dan di Kecamatan Bansari ada embung Bansari. Di Kecamatan Klebung juga ada wisata alam Posong, Sigandul View, dan beberapa potensi wisata alam lainnya.

Hendra juga menyampaikan pengemasan menjadi satu paket wisata mencakup kunjungan ke berbagai objek wisata di kecamatan, sehingga wisatawan mengenal lebih dekat objek wisata dan daya tarik yang dimiliki. Potensi wisata di Temanggung memang sangat strategis, tentunya dari segi geografis, letak geografis kondisi alam, dan kekayaan seni budaya. Diterangkan, letak strategis karena Temanggung be-



KR-Dok Pemkab Temanggung

Pemaparan kerja sama pariwisata antara ITB dan Pemkab Temanggung.

rada di jalur wisata Borobudur dan Dieng. Kawasan lain juga sangat mendukung dari sisi geografis yang merupakan potensi yang luar biasa untuk dikembangkan.

Dosen ITB Al Hilal Furqon mengatakan ruang lingkup dalam pengembangan pariwisata meliputi

perencanaan dan implementasi program pengembangan pariwisata serta ekonomi kreatif. Selain itu juga pengembangan sarana prasarana dan usaha mikro kecil menengah, kemudian ada juga pengembangan kebudayaan pemberdayaan masyarakat serta penataan wilayah dan kota.

SELEKSI PTT RSUD SOEWONDO DINILAI JANGGAL

Hasil Tes Tidak Bisa Diganggu Gugat

PATI (KR) - Tim Investigasi Posko Pegawai Tidak Tetap (PTT) 216 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) RAA Soewondo Pati yang baru dibentuk dua hari, mendapat aduan dari 216 peserta tes. Mereka mengadu bahwa sebelum tes mereka diminta mengumpulkan Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Sementara itu, Direktur RSUD RAA Soewondo Pati, dr Rini Susilowati MKes MM menegaskan hasil seleksi PTT tidak dapat diganggu gugat.

"Pengumpulan KTP dilakukan oknum aparat dari lembaga pemerintahan. Selain itu juga ditemukan fakta, adanya dugaan peserta tes namun menjadi pengawas tes. Setelah kami teliti, peserta yang menyerahkan KTP memang lulus tes tertulis," kata Ketua Posko PTT 216, Fatkurochman SH

MH, Jumat (11/4).

Maurut Fatkurochman, para peserta tes BLUD RAA Soewondo Pati juga mengungkapkan kejadian yang cukup janggal. Seperti adanya peserta tes yang kertas lembar jawaban diambil panitia, namun bisa lulus. Ada juga peserta dengan masa pengabdian lima tahun dan lebih kapabel tetapi gagal. "Dugaan adanya peserta tes tapi sekaligus jadi pengawas tes, ini kejadian yang paling memalukan. Seharusnya, itu ti-

dak boleh terjadi," tegas Fatkurohman. Prinsipnya, lanjut Fatkur, anggota Posko 216 ingin tetap bisa bekerja. Belum berpikir untuk mengambil langkah hukum, namun terlebih dulu ingin mengecek nurani pihak manajemen RSUD RAA Soewondo agar lebih mengedepankan sisi kemanusiaan.

Sebagaimana diberitakan, korban tereliminasi dari seleksi PTT BLUD RAA Soewondo Pati membentuk Posko 216. Mereka berjuang agar tetap bisa bekerja di rumah sakit tersebut. Sedangkan pemilihan nama Posko 216 diambil dari jumlah PTT yang tidak lolos ujian tertulis, yakni 216 orang.

Sebelumnya, manajemen UPT RSUD RAA Soewondo

melakukan ujian penyaringan ulang bagi pegawai tidak tetap. Dari 503 PTT RSUD RAA Soewondo Pati, 216 orang di antaranya gagal dalam seleksi. Mereka terdiri 53 bidan, 69 staf administrasi, 39 porter, 15 staf, 8 perawat, 16 satpam, 11 pramujari, dan 5 staf produksi.

Sebanyak 287 orang yang dinyatakan lolos pada seleksi awal, mengikuti tes wawancara yang berlangsung Kamis dan Jumat (10-11 April).

Menanggapi sorotan publik terkait hasil seleksi pegawai tetap RSUD RAA Soewondo, Bupati H Sudewo ST MT menegaskan jika proses seleksi tersebut, dilaksanakan secara profesional, independen, dan bebas dari intervensi pihak manapun.

"Lembaga yang melakukan seleksi adalah para alumni Universitas Gadjah Mada, dan sudah berpengalaman melakukan seleksi di sejumlah Pemkab selain Pati," jelas Sudewo kepada wartawan.

Ditegaskan pula, kredibilitas penyelenggara seleksi tidak diragukan lagi. Mereka sudah teruji kredibilitasnya, integritasnya, dan profesionalitasnya. Mereka fair, objektif, tidak ada unsur permainan," tandas bupati. Ia berharap hasil seleksi dapat diterima dengan bijak oleh semua pihak, karena prosesnya telah dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan transparansi. Ia mendorong peserta yang belum berhasil agar tetap semangat, dan terus meningkatkan kapasitas diri. **(Cuk)-d**

HARI PEDULI SAMPAH DI KARANGANYAR

Bupati Gencarkan Gerakkan 3R

KARANGANYAR (KR) - Dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) Tahun 2025, Pemerintah Kabupaten Karanganyar melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) menyelenggarakan kegiatan Aksi Bersih Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukosari Kecamatan Juman-tono, Kamis (10/4) pagi.

Kegiatan itu melibatkan ratusan peserta dari berbagai unsur, mulai dari organisasi perangkat daerah (OPD) terkait, kecamatan, kepala desa, pengelola sampah, sekolah Adiwiyata, hingga masyarakat pemulung. Kepala DLH Kabupaten Karanganyar menyampaikan, aksi bersih sampah ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penge-

laan sampah secara berkelanjutan.

"Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah berbasis 3R: *Reduce, Reuse, Recycle*. Selain itu, juga untuk mendorong kebijakan pengelolaan sampah yang lebih baik dan membangun sistem yang terintegrasi di semua sektor," jelas Kepala DLH Sunarno dalam laporannya.

Ia mengungkapkan, kegiatan ini didanai dari sub-kegiatan penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan lingkungan hidup bagi lembaga masyarakat di tingkat kabupaten/kota. Total peserta yang hadir mencapai sekitar 100 orang. Dalam kegiatan ini, turut dilakukan peluncuran alat berat berupa excavator 36 HD dengan kapasitas 7

meter kubik yang akan digunakan untuk meningkatkan pelayanan pengangkutan sampah di wilayah perkotaan.

Bupati Karanganyar secara langsung meluncurkan alat berat tersebut sebagai bagian dari program 100 hari kerjanya. Dalam sambutannya, Bupati Karanganyar Rober Christanto mengajak seluruh elemen masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran kolektif dalam mengelola sampah.

"Sampahku tanggung jawabku, sampahmu tanggung jawabmu, sampah kita tanggung jawab kita bersama. Ini bukan sekadar slogan, tetapi menjadi semangat bersama dalam mengatasi persoalan sampah," tegasnya.

Bupati juga menyoroti pentingnya pengelolaan TPA Sukosari secara mo-



KR-Abdul Alim

Aksi pungut sampah di akses jalan menuju TPA Sukosari oleh Bupati Karanganyar bersama jajaran Pemkab.

dern. Ia menyebut TPA ini tidak boleh hanya menjadi tempat pembuangan, melainkan harus menjadi lokasi pengolahan sampah yang bermanfaat secara ekonomi bagi masyarakat sekitar. "Saya bermimpi Karanganyar bisa seperti Banyumas dalam pengelolaan sampah. Sampah bukan lagi menjadi beban, tapi menjadi sumber daya. Oleh karena itu, kita

akan dorong pemanfaatan teknologi dan pemberdayaan masyarakat sekitar TPA," tandas Rober.

Momentum HPSN tahun ini juga menjadi pengingat tragedi longsornya TPA Leuwigajah di Cimahi pada 21 Februari 2005 yang menewaskan 157 orang dan menjadi titik balik pengelolaan sampah nasional. **(Lim)-d**

LKPJ ANGGARAN 2024 BUPATI SUKOHARJO

Pansus DPRD Beri Catatan Strategis

SUKOHARJO (KR) - Panitia Khusus (Pansus) I, II dan III DPRD Kabupaten Sukoharjo menyampaikan kesimpulan pembahasan terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) akhir tahun anggaran 2024 Bupati, dengan memberikan catatan strategis. Catatan disampaikan dalam rapat paripurna di Gedung DPRD setempat, baru-baru ini.

Wakil Ketua Pansus I Rizal Benny Dikta saat membacakan kesimpulan mengatakan, pihaknya telah melakukan pembahasan LKPJ akhir tahun anggaran 2024 Bupati Sukoharjo bidang hukum dan pe-



KR-Wahyu Imam Ibad

Rapat paripurna DPRD Kabupaten Sukoharjo untuk menyampaikan kesimpulan Pansus terhadap LKPJ Anggaran 2024 Bupati.

merintahan. Hasilnya, Pansus I memberikan sejumlah catatan strategis. Di antaranya terkait harapan kepada Bagian Hukum Sekretariat Daerah (Setda) Pemkab Sukoharjo agar lebih aktif lagi melaksanakan sosialisasi Perda tentang Pe-

nyelenggaraan Bantuan Hukum bagi Masyarakat Miskin.

Pansus I juga merekomendasikan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil agar meningkatkan koordinasi dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan

Desa terkait pembelian peralatan untuk urusan administrasi kependudukan tingkat desa.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil diharapkan untuk meningkatkan kinerja dalam mengatasi kendala pendudukan atau tidak memiliki identitas maupun yang memiliki identitas ganda.

Wakil Ketua Pansus II Supardiyanto mengatakan, Pansus II membahas LKPJ akhir tahun anggaran 2024 Bupati Sukoharjo bidang ekonomi, keuangan dan pembangunan. Dari hasil pembahasan Pansus II memberikan catatan strategis, seperti ter-

kait penanganan jalan rusak di Kabupaten Sukoharjo, untuk optimalisasi pendapatan dan berkontribusi lebih terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sukoharjo.

Wakil Ketua Pansus III Agus Sumantri menyampaikan bahwa pihaknya melakukan pembahasan bidang kesejahteraan rakyat dengan catatan strategis. Di antaranya Pansus III merekomendasikan kepada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata agar membuat kajian atau studi potensi mengenai objek wisata yang ada di Kabupaten Sukoharjo. **(Mam)-d**